PERETEMUAN 12

MEMBERI

Tujuan Akhir Pembelajaran :

 Mampu menyampaikan pengertian . Jenis dan manfaat memberi

Simak cerita ini……..

Ada seorang anak berumur belasan tahun bernama Clark, yang pada suatu malam akan menonton sirkus bersama ayahnya. Ketika tiba di loket, Clark dan Ayahnya mengantri di belakang serombongan keluarga besar yang terdiri dari Bapak, Ibu dan 8 orang anaknya. Keluarga tadi terlihat bahagia, karena dapat menonton sirkus. Dari pembicaraan yang terdengar oleh Clark dan Ayahnya, Clark tahu bahwa Bapak ke-8 anak tadi telah bekerja ekstra untuk dapat mengajak anak-anaknya menonton sirkus malam itu. Namun, ketika sampai di loket dan hendak membayar, wajah Bapak 8 anak tadi nampak pucat pasi. Ternyata uang 40 dollar yang telah dikumpulkannya dengan susah payah, tidak cukup untuk membayar tiket untuk 2 orang dewasa dan 8 anak yang total harganya 60 dollar.

Pasangan suami istri itu pun saling berbisik, bagaimana harus mengatakan kepada anak2 mereka bahwa malam itu mereka batal nonton sirkus karena uangnya kurang. Sementara anak-anak nya tampak begitu gembira dan sudah tidak sabar untuk segera masuk ke sirkus.

Tiba2 Ayah Clark menyapa Bapak 8 anak tadi dan berkata: “Maaf Pak, uang ini tadi jatuh dari saku Bapak”, sambil menjulurkan lembaran 20 dollar dan mengedipkan sebelah matanya. Bapak 8 anak tadi takjub dengan apa yg dilakukan Ayah Clark. Dengan mata berkaca-kaca, ia menerima uang tadi dan mengucapkan terima kasih kepada Ayah Clark, dan menyatakan betapa 20 dollar tadi sangat berarti bagi keluarganya. Tiket seharga 60 dollar pun terbayar dan dengan riang gembira keluarga besar itupun pun segera masuk ke dalam sirkus.

Setelah rombongan tadi masuk, Clark dan Ayahnya segera bergegas pulang.Ya, mereka batal nonton sirkus, karena uang Ayah Clark sudah diberikankepada Bapak 8 anak tadi. Malam itu, Clark merasa sangat bahagia. Ia tidak dapat menyaksikan sirkus, tapi telah menyaksikan dua orang Ayah hebat. Cerita di atas mengingatkan saya akan kekuatan memberi. The Power of Giving. Lebih tepatnya lagi “Giving and Receiving”. Karena memberi dan menerima, adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Pengertian Memberi

Menurut kamus Bahasa Indonesia, memberi dapat berarti:

1. menyerahkan (membagikan, menyampaikan) sesuatu:
2. menyediakan (melakukan, dsb) sesuatu untuk:
3. memperbolehkan; mengizinkan:
4. menyebabkan (menjadikan) menderita (kena):
5. menjadikan supaya:
6. membubuhi (meletakkan, mengenakan, dsb):
7. mengucapkan (menyampaikan):
8. melayangkan, mengirimkan, dsb (pukulan, tendangan):

Jadi arti “memberi” adalah melepaskan atau menyerahkan apa yang kita miliki kepada orang lain.

Memberi adalah suatu kebiasaan yang sangat sehat. karena, memberi dapat menyehatkan secara fisik, perasaan puas dan damai dalam diri.

Ketika memberi, jangan pikirkan imbalan yang nantinya akan diterima. Memberi dan berbagilah karena akan mendapatkan kebahagiaan nantinya. Dengan demikian, maka Tuhan akan memberi balasan dengan cara-Nya sendiri, yang mungkin tak pernah Anda pikirkan sebelumnya.

Bicara tentang “memberi” tidak bisa terlepas dari bicara tentang “menerima”.

Antara kedua tindakan tersebut sulit untuk dibuat distinksi, sulit untuk dibuat prioritas tindakan manakah yang lebih penting dan harus didahulukan.

Memberi dapat memberikan perubahan positif kepada yang kita bantu (Penerima), ada manfaat emosi, fisik dan bahkan keuangan.

Bagi kita (Pemberi), kita jadi dapat melihat potensi diri sepenuhnya, dan kita akan mendapatkan kekayaan batin dan kebahagiaan dalam membantu orang lain.

**Beberapa hal yang bisa kita berikan kepada orang lain diantaranya:**

1. Cinta Kasih

Memberi cinta kasih bisa membangun kehidupan seseorang, seperti kisah ini :

Suatu hari, seorang anak kecil pergi bersama ayahnya ke sebuah gunung. Sesampainya di sana, si anak berkata: Ayah, kau tahu, aku begitu senang ketika Ayah berkata bahwa kita akan melihat awan dari dekat. Aku tidak bisa tidur menunggu datangnya hari ini. Sang ayah pun  menjawab: Kalau begitu, jangan sia-siakan perjalananmu karena banyak hal yang akan kau dapatkan, Nak.

Setibanya di sana, si anak kembali berkata: Ayah, inikah yang kau sebut gunung? Teman-temanku selalu melukis ini pada saat pelajaran seni. Tapi aku tidak tahu kalau ini bahkan lebih indah dari yang aku bayangkan setelah melihat lukisan mereka.

Saking senangnya berceloteh, si anak tidak menyadari bahwa ada jalan licin di depannya. Ia pun tergelincir dan menjerit. Betapa kagetnya dia, ketika mendengar suara di balik gunung. Dengan segala perasaan takut, ia pun kembali berteriak, “Hey, siapa kau!”

Saat ia mendengar suara itu lagi, semakin besarlah rasa takutnya dan ia merasa dipermainkan. Dengan rasa marah ia kembali berteriak, “Kau pengecut, kau berani padaku!” Tapi sekali lagi, terdengar suara balasan dari balik gunung. Penasaran dengan apa yang terjadi, si anak pun bertanya kepada ayahnya.

“Ayah, apa yang terjadi? Siapa yang menirukan ucapanku tadi? Mengapa aku tidak melihatnya?”

Sang ayah pun tersenyum dan lalu berteriak sekuat tenaga, “aku mengagumimuuu…” dan terdengar suara balasan. Lalu sang ayah pun kembali berteriak, “Kau hebat!! Kaulah sang juara!”

“Nah, mari kita pulang.”ucap sang ayah yang kemudian menuntun anaknya menuruni gunung.

“Kau tahu, ada hal yang hanya bisa dilihat oleh hatimu, bukan pancaindera ataupun k Si anak pun semakin dibuat bingung. Ia lalu menghentikan langkahnya dan berkata, “Ayah, jelaskan padaku”. Kemudian sang ayah pun menjelaskannya.

“Nak, suara yang kamu dengarkan tadi, orang-orang menyebutnya gema. Apa yang kamu ucapkan, dia akan berkata sama seperti apa kamu katakan. Jika kamu berkata bodoh, maka dia pun akan berkata bahwa kamu bodoh. Tapi sesungguhnya, ada makna lain di balik itu. Ia akan mengembalikannya pada kita apa saja yang telah kita katakan.”

“Bila kamu ingin mendapatkan ketulusan dan kasih sayang dari orang-orang disekitarmu, maka berikanlah selalu ketulusan dan kasih sayangmu pada mereka, dan mereka akan mengembalikannya. Bila kamu inginkan kebaikan, maka berbuat baiklah dan mereka akan mengembalikannya. Namun bila kamu tidak inginkan keburukan, jangan pernah sekalipun melakukan hal yang buruk kepada mereka, karena mereka akan mengembalikannya.””

1. Tawa

Membuat orang tertawa juga merupakan pemberian yang tidak disadari memberikan dampak positif bagi yang dibuat tertawa. Banyak cerita komedi seseorang missal Kebayan, Mukidi dll yang membuat orang tertawa jika membaca atau diceritakan



Simak satu cerita Mukidi ini :

Ada seorang anak Papua berusia 10 tahun, namanya Jacobus. Suatu hari Jacobus berlari lari menemui Pak [MUKIDI](http://jateng.tribunnews.com/tag/mukidi) guru SMA pedalaman Papua.

Jacobus meminta Pak mukidi untuk mengobati anjingnya yang sekarat. Pak [MUKIDI](http://jateng.tribunnews.com/tag/mukidi) tersenyum dan mengiyakan.

Mereka berdua menuju rumah Jacobus.
Melihat anjing tsb sekarat, [MUKIDI](http://jateng.tribunnews.com/tag/mukidi) yang asli Solo itu menempelkan telapak tangannya ke jidat anjing dan berkata dlm bahasa Jawa,

"Su, asu ( njing, anjing ), nek kowe arep mati, yo mati-ò. (kalau kamu mau mati, ya mati aja)".
"Nek arep urip, yo waras-ò (kalau mau hidup, sembuhlah)".

Jacobus yang tidak bisa bahasa Jawa berpikir Pak [MUKIDI](http://jateng.tribunnews.com/tag/mukidi) menggunakan bahasa Latin.
Diam2 Jacobus menghafalkan kata2 yg dia kira mantra / doa itu.
Setelah itu Pak [MUKIDI](http://jateng.tribunnews.com/tag/mukidi) langsung pulang. Beberapa hari kemudian, Jacobus lari2 ke rumah Pak mukidi bermaksud melaporkan kalau anjingnya sudah sembuh. Namun ternyata, Pak mukidi sedang sakit.

Jacobus terkejut, langsung menuju ke kamar Pak mukidi dan menempelkan telapak tangannya ke dahi Pak mukidi. Selanjutnya Jacobus membaca mantra,
"Su, asu, nek kowe arep mati, yo mati o. Nek arep urip, yo waras o." Pak mukidi kaget dan?? tertawa langsung sembuh

1. Ilmu Pengetahuan

Seorang [kakek](https://www.liputan6.com/regional/read/3632315/cerita-mengharukan-kakek-mantan-guru-kimia-mengasong-di-jalan) di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, membuat kincir untuk mengalirkan air dari sungai menuju ke sawahnya yang selama ini kekeringan. Dulu ada mata air di bagian atas, tetapi karena adanya pembukaan lahan, air yang keluar dari mata air itu tinggal sedikit dan tidak sampai ke sawah.

"Sejak ada kincir ini sawah saya sudah tiga kali panen, selama ini lebih dari lima tahun tidak bisa diolah walau dekat sungai karena sawah saya berada di atas sungai," ujar Surapati, di Rejang Lebong, Minggu 21 Oktober 2018.

Petani yang memiliki ide kreatif ini ialah [Kakek](https://www.liputan6.com/tag/kakek) Surapati (71), petani di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Curup Utara. Berkat kincir yang dibuatnya, sawah seluas dua hektare miliknya yang sempat lima tahun terbengkalai lantaran tidak memiliki air untuk mengolahnya kini sudah bisa ditanami padi.

Kincir yang dibuatnya itu setiap harinya mengalirkan ribuan liter air ke sawahnya dari pertemuan Sungai Dendan dan Sungai Ulu Musi di Desa Tanjung Beringin. Air ini mengalir melalui puluhan batang pipa paralon ukuran lima inci yang dipasang mulai dari lokasi kincir menuju sawahnya yang berada di atas sungai seperti dilansir *Antara*.

Ide membuat kincir air tersebut setelah sawahnya lama terbengkalai sehingga berubah menjadi belukar dan lahan tidak produktif. Dia berpikir keras bagaimana caranya agar bisa mengolah lahan miliknya itu.

Kemudian dirinya teringat semasa kecil dulu di wilayah Kota Curup banyak ditemui usaha penggilingan padi yang menggunakan kincir air sebagai, dengan memanfaatkan besi bekas pemberian dari pabrik pemecah batu di kawasan itu, dan sebagian lagi meterialnya terbuat dari kayu.

Berkait pengairan dengan menggunakan kincir ini sawah milik kakek Surapati setiap kali panen per hektarenya bisa menghasilkan beras sebanyak 120 kaleng, yang per kalengnya seberat 16 kg atau berkisar 1,9-2 ton beras.

1. Kepemimpinan

Tidak semua orang ditakdirkan untuk menjadi pemimpin. Memberikan kepemimpinan yang baik dapat membawa banyak orang mencapai tujuan yang dinginkan, seperti kisah ini :

 Ketika Eugene Kranz memeriksa laporan kerusakan, gambar di layar monitor terlihat sangat mencemaskan. Para astronot Apollo 13 dan pakaian mereka tampak tidak terluka, tetapi jelas terlihat telah terjadi ledakan yang menghancurkan perangkat vital. Dengan peralatan yang tidak lagi 100 persen baik, bagaimana cara membawa astronot kembai ke Bumi dengan selamat? Di Bumi, tepatnya di Houston, Amerika Serikat, ratusan petugas dan teknisi NASA menghadapi satu tugas utama, yakni menemukan jawaban yang tepat untuk persoalan itu. Puluhan kontraktor program ruang angkasa AS juga turut membantu. Namun, tidak seorang pun di darat yang menanggung beban seberat Eugene Kranz sore itu, dan beban itu akan terus ia bawa hingga empat hari ke depan. Sebagai direktur penerbangan Apollo 13 di NASA, Kranz berwenang dan sekaligus bertanggung jawab untuk membuat keputusan final yang menentukan nasib para astronot. Kranz dan ratusan orang beradu kecerdasan dengan sebuah "kegagalan teknologi" agar berhasil keluar dari salah satu mimpi buruk yang dialami NASA. Dengan menggambarkan secara detail momen-momen penting yang dihadapi Kranz, Useem bermaksud menunjukkan bagaimana seseorang harus menempuh langkah-langkah yang menegangkan untuk mengambil keputusan di tengah situasi kritis. Inilah yang disebut oleh Useem sebagai momen kepemimpinan. Mengapa Useem mengambil momen kritis? Karena di saat genting seperti itulah, kualitas kepemimpinan seseorang terlihat jelas. Saat para manajer sudah berada di ambang keputusasaan, Kranz dengan tenang dan tegas mengatakan, mari kita selesaikan masalah ini. Bukannya fokus pada apa yang tidak dapat dikerjakan, Kranz mendesak timnya untuk berkonsentrasi pada apa yang bisa mereka kerjakan. Besarnya tekanan itu terlihat dari fakta bahwa keputusan yang harus diambil Kranz bukan hanya satu, melainkan silih berganti di dalam keterbatasan waktu. Dan, keputusan itu harus akurat. Dalam kehidupan normal sehari-hari, cepat dan akurat seringkali tidak mampu dipenuhi sekaligus. Namun, dalam konteks krisis Apollo 13, kesalahan pengambilan keputusan dalam waktu yang pendek akan menyebabkan hanya nama-nama saja yang kembali ke Bumi.

1. Harapan

Memberi harapan berarti memberikan suatu kesempatan bagi yang diberi untuk bisa berbuat lebih baik lagi, atas apa yang sedang dialaminya

1. Kehidupan

Banyak kisah yang memberi makna kehidupan, sehingga seseorang bisa bangkit dari permasalahan yang dialami, seperti kisah ini :

Keledai favorit seorang pria jatuh ke dalam sebuah lubang yang dalam. Dia tidak bisa menarik keledai tersebut keluar, tidak peduli seberapa keras ia mencobanya. Oleh karena itu, ia memutuskan untuk mengubur keledainya hidup-hidup.

Tanah mulai ditimbun ke lubang tempat keledai berada dari atas. Keledai yang merasa tertimpa tanah, menggoyangkan tubuhnya untuk menjatuhkan tanah di atas tubuhnya, dan melangkah di atas tanah tersebut. Tanah berikutnya ditimbun kembali ke dalam lubang.Keledai itu mengibaskan kembali tubuhnya dan menaiki tanah tersebut. Semakin tanah ditimbun, semakin tinggi tanah tersebut naik. Menjelang siang, keledai itu dapat keluar dari lubang, lalu merumput di padang rumput hijau. Setelah banyak ‘mengibaskan’ masalah, Dan melangkah (belajar dari kisah di atas), Suatu saat setelah terlepas dari masalah, anda akan mampu merumput di padang rumput hijau. Anda akan mampu meraih apa yang anda impikan.

1. Waktu

Memberi waktu yang dipunyai untuk membantu orang sangatlah bermanfaat bagi yang menrima, misalnya menyediakan waktu untuk pergi ke panti asuhan membacakan buku cerita ke anak-anak, atau pergi ke panti jompo untuk mendengarkan cerita para orang tua yang butuh untuk didengarkan



1. Uang

Memberi uang sangat dikenali sebagai usaha memberi. Namun harus diwaspadai saat seseorang memberikan uang kepada orang lain, dan ternyata yang diberi justru merasa tersinggung



1. Keahlian

Keahlian yang dipunyai seseorang, bisa menjadi alat dalam memberi bantuan bagi yang membutuhkan. Salah satunya adalah keahlian mendengarkan Keahlian endengarkan kelihatannya cukup mudah tapi ternyata tidak. Biasanya pada saat kita terdiam menatap orang lain yang sedang berbicara dan terlihat seperti sedang mendengarkan, ternyata sebenarnya kita tidak mendengar yang kita lakukan adalah berpikir tentang apa yang nanti bakal kita katakan kepada lawan bicara kita.

Menjadi pendengar yang baik adalah fokus mendengarkan apa yang orang lain katakan. kita harus memahami apa yang dikatakan bukan menyiapkan bantahan atau masukan kepada lawan bicara kita.

Belajar mendengarkan adalah belajar bagaimana menahan diri untuk tidak melakukan penilaian dan fokus pada inti dari pendapat orang lain. Ini adalah salah satu keterampilan yang paling penting yang mesti kita kembangkan.

Sebuah survey yang dilakukan oleh Wright State University, menemukan bahwa 8000 orang yang disurvey menyatakan diri mereka sebagai pendengar yang baik. Pada kenyataannya banyak dari mereka salah.

Pada lingkungan kerja banyak sekali obrolan yang membuat kita dapat belajar untuk mendengar. Saat di kantor, kita bicara untuk mendapatkan umpan balik, menjelaskan sebuah petunjuk dan memberitahukan soal waktu deadline.

Banyak hal yang mesti kita perhatikan saat mencoba mendengarkan selain kata-kata yang diucapkan, misalnya nada suara, bahasa tubuh, dan hal lain yang tidak terucapkan melalui kata-kata.

1. Kesehatan

Kesehatan itu begitu penting bagi seseorang. Saat seseorang memberikan bantuan untuk kesehatan orang lain, pastilah akan dierasakan manfaatnya. Tidak hanya untuk yang menerima, kadang pemberi pun mendapat manfaatnya, seperti cerita dibawah ini :

Suatu hari, ada seseorang wanita yang melakukan donor darah dalam sebuah kegiatan amal. Setelah mendonorkan darahnya, wanita tersebut langsung menaiki bus untuk pulang ke rumahnya. Namun selama perjalanan, dirinya merasakan ada sesuatu hal yang aneh. Wanita tersebut [merasa pusing](https://www.cermati.com/artikel/sakit-kepala-penyebab-sakit-kepala-dan-cara-menghilangkan-sakit-kepala-yang-perlu-kamu-tahu) yang tidak tertahankan, bahkan hingga akhirnya pingsan tak tersadarkan diri di dalam bus.

Hal tersebut tentunya membuat semua penumpang di dalam bus membantunya termasuk supir bus yang langsung mengubah rute perjalanan menuju rumah sakit terdekat untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.

Karena pingsan tersebut, uang serta barang-barang berharga miliknya keluar dan berhamburan kemana-mana. Tapi situasi ini tidak membuat penumpang bus lainnya berniat untuk melakukan tindakan kejahatan dengan mengambil barang-barangnya. Semua barang-barang di kembalikan tanpa ada yang berkurang sedikit pun.

Kebaikan donor darah yang dilakukan oleh seorang wanita itu berbalik padanya dengan kebaikan supir bus yang mengantarnya ke rumah sakit terdekat serta penumpang di dalamnya yang mengembalikan barang tanpa ada yang kurang.

1. Sentuhan

Sebuah belaian penuh kasih dari ibu ke anak atau sentuhan lembut antara pasangan nyatanya memiliki manfaat lebih dari sekadar tanda sayang. Sebuah studi terbaru menunjukkan bahwa menerima sentuhan atau pelukan juga bisa membantu meningkatkan kesadaran diri.

Dilansir Huffington Post, Rabu (16/10/2013), peneliti dari University College London dan University of Hertfordshire menguji bagaimana sentuhan dihubungkan dengan persepsi tubuh sendiri. Melibatkan 53 responden, studi ini dilakukan dengan menggunakan ilusi tangan karet percobaan. Dalam percobaan ini, tangan karet tersebut membelai setiap peserta dalam pola dan kecepatan yang berbeda, termasuk dalam kecepatan yang lebih cepat dan lebih lambat.

Para peserta studi melaporkan bahwa sentuhan yang lambat dan ringan memberi efek yang lebih menyenangkan. Para peneliti mengatakan temuan ini menunjukkan bahwa sentuhan afektif, yaitu yang lambat dan ringan, memainkan peran membantu otak kita memahami tubuh dan kesadaran diri."Sentuhan afektif biasanya diterima dari orang yang dicintai, sehingga temuan ini menonjolkan bagaimana hubungan dekat melibatkan perilaku yang memainkan peran penting dalam pembangunan kesadaran diri," ungkap salah seorang peneliti yang terlibat, Laura Crucianelli.. Tak hanya itu, sentuhan fisik yang positif juga bisa meningkatkan status kesehatan. Penelitian telah menunjukkanbahwa berpelukan bisa menurunkan tekanan darah dan melepaskan oksitosin. Memeluk seseorang yang Anda cintai pun dapat mengurangi kecemasan.

1. Perhatian

Pemberian dalam bentuk perhatian juga sangat membantu pada orang yang membutuhkan. Ada kalanya perhatian itu sederhana, seperti memberi duduk di kendaraan umum, seperti contoh kisah ini :

Ada seseorang ingin berangkat kerja dengan menggunakan bus. Keberuntungan berpihak kepadanya, sebab saat memasuki bus ia langsung mendapatkan tempat duduk.

Tak bisa dipungkiri bahwa tempat duduk di semua angkutan umum memang menjadi incaran dari semua penumpang. Apalagi, bila banyak penumpang yang naik bus, pastinya mereka akan saling rebut untuk menduduki tempat yang kosong.

Setelah perjalanan beberapa saat, semua tempat duduk di dalam bus tersebut mulai penuh. Tak berapa lama, masuklah seorang gadis dengan menggunakan *high heels* yang cukup tinggi. Karena semua tempat duduk di dalam bus telah penuh, mau tidak mau gadis itu harus berdiri meskipun dalam kondisi yang sebenarnya sama sekali tidak nyaman.

Seketika orang itu membayangkan jika dirinya sendiri berada dalam kondisi yang sama seperti gadis itu, yaitu berdiri dalam bus dengan kondisi menggunakan heels yang tinggi, tentu sangat tak nyaman dan merepotkan. Dengan begitu, orang itu menawarkan tempat duduknya untuk diberikan kepada gadis tersebut. Gadis itu langsung tersenyum dan mengucapkan terima kasih.

Kemudian hari, orang itu berangkat kantor dengan menggunakan bus dan harus menggunakan *heels juga*. Namun tak diduga, ada gadis lainnya yang menawarkan tempat duduknya kepada orang itu.

Kondisi di atas bisa dijadikan sebagai pembelajaran juga, yaitu jika memang diharuskan memakai *high heels* ke kantor, sebaiknya gantilah dengan sandal ataupun flat shoes ketika akan menggunakan transportasi umum. Karena menggunakan *high heels* tidak hanya merepotkan diri sendiri, tapi juga akan membahayakan orang lain yang ada disekitar kita.

1. Nasehat

Memberi nasehat dengan cara yang tepat akan membantu orang lain menyelesaikan masalah yang sedang dialami. Salah satu bentuk nasihat banyak ditulis dalam pantun, gurindam, puisi dsb

Contoh nasihat dalam Gurindam :

AMBILLAH\*

‎~Ambillah waktu untuk BERFIKIR,kerana itu adalah sumber KEKUATAN.

~Ambillah waktu untuk BERDOA,kerana itu adalah sumber KETENANGAN.

~Ambillah waktu untuk BELAJAR,kerana itu adalah sumber KEBIJAKSANAAN.

~Ambillah waktu untuk BERSAHABAT,kerana itu adalah jalan menuju KEBAHAGIAAN.

~Ambillah waktu untuk TERTAWA,kerana itu adalah MUZIK yang MENGGETARKAN HATI.

~Ambillah waktu untuk MEMBERI,kerana itu membuatkan hidup terasa BERERTI.

~Ambillah waktu untuk BEKERJA,kerana itu adalah nilai KEBERHASILAN.

~Ambillah waktu untuk BERAMAL,kerana itu adalah KUNCI MENUJU SYURGA.

Hargailah waktu lapangmu bagai hari ini yang terakhir buatmu~

Dalam sebuah penelitian, **Norton dkk.** mengajukan pertanyaan kepada 632 orang Amerika tentang:
“berapa penghasilan mereka dan bagaimana mereka membelanjakan uang mereka tersebut”.

Oleh **Norton dkk**., mereka juga diminta untuk me-“rating” kebahagiaan pribadi mereka.

Hasilnya, tanpa memperhatikan tingkat penghasilan, orang-orang yang membelanjakan uang untuk orang lain dilaporkan memiliki kebahagiaan yang besar, sedangkan yang membelanjakan hanya untuk diri mereka sendiri hasilnya tidak demikian

Manfaat Memberi Maaf

Salah satu pemberian yang sulit dilakukan adalah memberi maaf. Banyak permasalahan yang ditemui dalam kehidupan seseorang, ternyata berawal dari tidak adanya maaf dari satu persoalan, sehingga terbawa sampai menimbulkan masalah lain. Manfaat dari memberi maaf adalah :

1. Memberi maaf membuat kepribadian kita berkembang.
2. Memberi maaf membuat kita berdamai dengan masa lalu
3. Memberi maaf adalah hadiah terbesar yang kita berikan kepada diri kita.
4. Memberi maaf membuat kita lebih jujur kepada diri sendiri.
5. Secara sosial, tindakan memberi maaf diterima sebagai sikap seorang ksatria dan berjiwa besar.

Cobalah anda mulai untuk memberi dengan tulus, dan coba rasakan apa yang anda alami sesudahnya.

Apakah anda dapat merasakan kebahagiaan?

Apakah anda merasakan sesuatu yang membebaskan?

Apakah anda masih merasa sendiri?

 Hidup kita barulah bermakna jika bermanfaat untuk orang lain. Ketika kita menggunakan apa yang kita miliki untuk memperbaiki hidup orang lain, maka Tuhan (melalui alam semesta) yang akan memperbaiki hidup anda.

 Lalu, sudahkah kita memberikan sesuatu hari ini?

Literatur :

<https://www.facebook.com/notes/chocolatos/kebahagian-dalam-memberi-cerita-yang-memberi-inspirasi/223765956255/>

<http://www.norisanto.com/inspirasi/7-keahlian-ini-jika-dikuasi-akan-selalu-berguna-selamanya/>

 https://www.merdeka.com/sehat/kekuatan-sentuhan-bagi-hubungan-anda.html

https://indonesiana.tempo.co/read/2834/2012/05/16/desibelku/kisah-kisah-inspiratif-yang-mengajarkan-kepemimpinan

https://successbefore30.co.id/5-cerita-pendek-yang-dapat-memotivasi-dan-menginspirasi-anda/

http://jateng.tribunnews.com/2016/08/29/kumpulan-mukidi-16-cerita-lucu-ini-bisa-membuat-ngakak-sampai-nahan-pipis?page

http://gemintang.com/kisah-sukses-motivasi-inspirasi/mulailah-untuk-memberi/

https://www.liputan6.com/regional/read/3672946/ingat-masa-kecil-kakek-surapati-luncurkan-inovasi-kincir-angin